Distrik Sekolah Philadelphia
Distrik Sekolah Philadelphia

Sekolah Dasar Southwark
"Sebuah Senyuman adalah Sama di berbagai Bahasa"

Bpk. Andre Lukov, *Kepala Sekolah*

1835 South 9th Street Philadelphia, PA 19148
Tel: 215-952-8606 Fax: 215-952-8670

Kode Etik / Perilaku Sekolah SD Southwark

Southwark percaya bahwa cara terbaik untuk mencegah permasalahan disiplin adalah dengan menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung serta program pengajaran yang membuat siswa terlibat secara aktif sepanjang waktu. Para guru kami telah berjanji untuk menciptakan suasana lingkungan ini bagi anak-anak Anda. Keterangan Kode Etik berikut ini berlaku bagi siswa yang sengaja melakukan perbuatan mengganggu. Kami minta agar orang tua/wali mau bahu-membahu bersama kami dalam menegakkan Kode Etik ini. Siswa akan selalu diperlakukan secara adil dan jujur.

Pelanggaran Tingkat 1
Perilaku mengganggu berikut diklasifikasikan oleh Distrik Sekolah Philadelphia sebagai Tingkat 1 Pelanggaran:

Tidak menaati peraturan kelas/mengganggu
Berpakaian yang tidak sepantasnya
Tidak membawa surat ijin keluar kelas/identitas yang diperlukan
Tidak berpartisipasi di kelas/tidak siap
Bolos/terlalu sering terlambat/mangkir dari kelas
Membawa barang pribadi yang tidak pantas

Tata cara yang Disetujui untuk Sekolah Tingkat Dasar:
Untuk pelanggaran apa pun yang termasuk dari pelanggaran Tingkat I, guru mengikuti prosedur pendisiplinan progresif berikut untuk menangani perbuatan sengaja yang dilakukan siswa:

1. Setiap hari, setiap anak akan memulai sekolah dengan lampu HIJAU
2. **Kali Pertama:** Peringatan akan diberikan jika anak tidak mematuhi peraturan kelas
3. **Kali Kedua:** Peringatan kedua diberikan dan anak diberi lampu KUNING. Keemungkinan siswa tersebut dapat diberikan hukuman waktu di dalam kelas
4. **Kali Ketiga:** Jika perbuatan berlanjut, peringatan ketiga diberikan dan nama anak diberi lampu MERAH. Orang tua akan dihubungi melalui telepon untuk memberitahukan perbuatan sengaja yang tidak diinginkan dan konsekuensinya jika perbuatan tersebut berlanjut.
5. **Kali Keempat:** EH-20 (slip merah muda) dengan segera akan diserahkan kepada kepala sekolah dan/atau wakilnya.

Konsekuensi EH-20 mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

Pertemuan dengan Orang Tua
Surat Larangan Masuk Sekolah untuk Memanggil Orang Tua Segera
Detensi / penahanan di Waktu Makan Siang
Skorsing / penyetrapan Dalam Sekolah
Kelas Penanganan Perilaku
Perujukan Perilaku ke RtII

Tata cara yang Disetujui untuk Sekolah Tingkat Lanjut:
Untuk pelanggaran apa pun yang termasuk dari pelanggaran Tingkat I, guru mengikuti prosedur pendisiplinan progresif berikut untuk menangani perbuatan sengaja yang dilakukan siswa:

1. **Kali Pertama:** Guru akan membahas perilaku bersama siswa secara santai dan tenang
2. **Kali Kedua:** Siswa diberi hukuman waktu (dalam kelas atau bersama guru pendamping).
3. **Kali Ketiga:** Pertemuan dengan siswa.
4. **Kali Keempat:** Detensi Setelah/Sebelum Sekolah (Orang Tua/Wali akan diberi tahu)
5. **Kali Kelima:** Formulir EH-20 (slip merah muda) di kirim ke kepala sekolah dan/atau wakilnya.

Konsekuensi EH-20 mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Panggilan Orang Tua
- Surat Larangan Masuk Sekolah untuk Memanggil Orang Tua Segera
- Detensi Tambahan Sebelum/Setelah Sekolah
- Penskorsan Dalam Sekolah
- Kelas Penanganan Perilaku
- Perujukan Perilaku ke RtII

Pelanggaran Tingkat 1 dengan Batas Akhir Pelanggaran Tingkat 2
Perilaku mengganggu berikut ini diklasifikasikan oleh Distrik Sekolah Philadelphia sebagai Pelanggaran Tingkat 1 dengan kemungkinan dapat dinaikkan menjadi Pelanggaran Tingkat 2 berdasarkan pertimbangan kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Perkelahian dua orang atau lebih(tanpa luka fisik yang serius)
Pemalsuan tanda tangan kepala sekolah, guru, atau orang tua / wali

Tata cara yang Disetujui
EH-20 (slip merah muda) akan diserahkan kepada kepala sekolah dan/atau wakilnya. Siswa akan menerima satu atau lebih konsekuensi yang telah disetujui untuk Pelanggaran Tingkat 1 tersebut di atas, selain itu Penskorsan Luar Sekolah dari satu hingga sepuluh hari apabila kesalahannya itu diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 oleh kepala sekolah dan/atau wakilnya.

Pelanggaran Tingkat 1 dengan Batas Akhir Pelanggaran Tingkat 3
Perilaku mengganggu berikut ini diklasifikasikan oleh Distrik Sekolah Philadelphia sebagai Pelanggaran Tingkat 1 dengan kemungkinan dapat dinaikkan menjadi Pelanggaran Tingkat 2 atau Tingkat 3 berdasarkan pertimbangan kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Pengrusakan dan/atau pencurian properti (kurang dari $500)
Tindakan Seksual

Tata cara yang Disetujui
Formulir EH-20 (slip merah muda) akan diserahkan kepada kepala sekolah dan/atau wakilnya. Siswa akan menerima satu atau lebih konsekuensi yang telah disetujui untuk Pelanggaran Tingkat 1 tersebut di atas, selain konsekuensi berikut ini jika pelanggarannya itu diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 atau Tingkat 3 oleh kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Penskorsan Luar Sekolah dari satu hingga sepuluh hari; dan/atau
Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Kontrak campur tangan atau Transfer Lateral.

Pelanggaran Tingkat 1 dengan Batas Akhir Pelanggaran Tingkat 4
Perilaku mengganggu berikut ini diklasifikasikan oleh Distrik Sekolah Philadelphia sebagai Pelanggaran Tingkat 1 dengan kemungkinan dapat dinaikkan menjadi Pelanggaran Tingkat 2, Tingkat 3, atau Tingkat 4 berdasarkan pertimbangan kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Perubahan dari laporan nilai, catatan alasan, dan/atau dokumen sekolah

Tata cara yang Disetujui
Formulir EH-20 (slip merah muda) akan diserahkan kepada kepala sekolah dan/atau wakilnya. Siswa akan menerima satu atau lebih konsekuensi yang telah disetujui untuk Pelanggaran Tingkat 1 tersebut di atas, selain konsekuensi berikut ini jika pelanggarannya itu diklasifikasikan sebagai Tingkat 2, Tingkat 3 atau Tingkat 4 oleh kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Penskorsan Luar Sekolah dari satu hingga sepuluh hari; dan/atau
Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Kontrak campur tangan atau Transfer Lateral; atau
Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Penugasan Sekolah Kedisiplinan (hanya kelas 6-8 saja).

Pelanggaran Tingkat 1 dengan Batas Akhir Pelanggaran Tingkat 5
Perilaku mengganggu berikut ini diklasifikasikan oleh Distrik Sekolah Philadelphia sebagai Pelanggaran Tingkat 1 dengan kemungkinan dapat dinaikkan menjadi Pelanggaran Tingkat 2, Tingkat 3, Tingkat 4 atau Tingkat 5 berdasarkan pertimbangan kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Penggunaan yang tidak tepat dari perangkat elektronik
Pelecehan (termasuk Pelecehan Seksual)
Pengganggguan/Pengganggguan di dunia maya
Penggertakan/intimidasi

Tata cara yang Disetujui
Formulir EH-20 (slip merah muda) akan diserahkan kepada kepala sekolah dan/atau wakilnya. Siswa akan menerima satu atau lebih konsekuensi yang telah disetujui untuk Pelanggaran Tingkat 1 tersebut di atas, selain konsekuensi berikut ini jika pelanggarannya itu diklasifikasikan sebagai Tingkat 2, Tingkat 3 atau Tingkat 4 oleh kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Penskorsan Luar Sekolah dari satu hingga sepuluh hari; dan/atau
Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Kontrak campur tangan atau Transfer Lateral; atau
Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Penugasan Sekolah Kedisiplinan (hanya kelas 6-8 saja):
dan/atau

Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk pengeluaran dengan paksa.

Pelanggaran Tingkat 2 dengan Batas Akhir Pelanggaran Tingkat 4
Perilaku mengganggu berikut ini diklasifikasikan oleh Distrik Sekolah Philadelphia sebagai Pelanggaran Tingkat 2 dengan kemungkinan dapat dinaikkan menjadi Pelanggaran Tingkat 3, atau Tingkat 4 berdasarkan pertimbangan kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Mengancam siswa-siswa/karyawan sekolah yang di perburuk dengan serangan tiba-tiba
Pengrusakan dan/atau pencurian properti (kurang dari $500)
Melanggar dan memasuki properti sekolah
Perkelahian dua orang atau lebih(dengan catatan cedera tubuh yang parah)
Penyerangan biasa

Tata cara yang Disetujui
Untuk pelanggaran apa pun yang termasuk kategori di atas, siswa akan menerima satu atau lebih konsekuensi penskorsan, selain itu :

Runjukkan Perilaku ke RtII;
Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Kontrak campur tangan atau Transfer Lateral; atau
Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Penugasan Sekolah Kedisiplinan (hanya kelas 6-8 saja):

Pelanggaran Tingkat 2 dengan Batas Akhir Pelanggaran Tingkat 5
Perilaku mengganggu berikut ini diklasifikasikan oleh Distrik Sekolah Philadelphia sebagai Pelanggaran Tingkat 2 dengan kemungkinan dapat dinaikkan menjadi Pelanggaran Tingkat 3, Tingkat 4 atau Tingkat 5 berdasarkan pertimbangan kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Perampokan
Pemerasan
Kepemilikan alkohol dan / atau obat-obatan
Ugal-ugalan yang membahayakan
Tindakan seksual (non-konsensual)
Kepemilikan atau penggunaan kembang api/alat pembakar/bahan peledak
Serangan terhadap anggota (anggota-anggota) komunitas sekolah
Pendorong/pencetus dan/atau ber partisipasi di dalam serangan berkelompok

Tata cara yang Disetujui
Untuk pelanggaran apa pun yang termasuk kategori di atas, siswa akan menerima satu atau lebih konsekuensi penskorsan, selain itu :
Runjukkan Perilaku ke RtII;
Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Kontrak campur tangan atau Transfer Lateral; atau
Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Penugasan Sekolah Kedisiplinan (hanya kelas 6-8 saja): dan/atau

Sebuah rujukan ke Kantor Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari

kepala sekolah untuk pengeluaran dengan paksa.

Pelanggaran Tingkat 3 dengan Batas Akhir Pelanggaran Tingkat 5

Perilaku mengganggu berikut ini diklasifikasikan oleh Distrik Sekolah Philadelphia sebagai Pelanggaran Tingkat 3 dengan kemungkinan dapat dinaikkan menjadi Pelanggaran Tingkat 4 atau Tingkat 5 berdasarkan pertimbangan kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Ugal-ugalan yang membahayakan

Tata cara yang Disetujui

Untuk pelanggaran apa pun yang termasuk kategori di atas, siswa akan menerima satu atau lebih konsekuensi penskorsan, selain itu :

Runjukkan Perilaku ke RtII;
Sebuah rujukan ke Kantor Dengar Pendapat atau Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Kontrak campur tangan atau Transfer Lateral; atau
Sebuah rujukan ke Kantor Dengar Pendapat atau Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Penugasan Sekolah Kedisiplinan (hanya kelas 6-8 saja); dan/atau
Sebuah rujukan ke Kantor Dengar Pendapat atau Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk pengeluaran dengan paksa.

Pelanggaran Tingkat 4 dengan Batas Akhir Pelanggaran Tingkat 5

Perilaku mengganggu berikut ini diklasifikasikan oleh Distrik Sekolah Philadelphia sebagai Pelanggaran Tingkat 4 dengan kemungkinan dapat dinaikkan menjadi Pelanggaran Tingkat 5 berdasarkan pertimbangan kepala sekolah dan/atau wakilnya:

Kepemilikan senjata api

Tata cara yang Disetujui

Untuk pelanggaran apa pun yang termasuk kategori di atas, siswa akan menerima satu atau lebih konsekuensi penskorsan, selain itu :

Runjukkan Perilaku ke RtII;
Sebuah rujukan ke Kantor Dengar Pendapat atau Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Kontrak campur tangan atau Transfer Lateral; atau
Sebuah rujukan ke Kantor Dengar Pendapat atau Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk Penugasan Sekolah Kedisiplinan (hanya kelas 6-8 saja); dan/atau
Sebuah rujukan ke Kantor Dengar Pendapat atau Pemeriksaan dan Pengeluaran Siswa dengan rekomendasi dari kepala sekolah untuk pengeluaran dengan paksa.

A. DITENSI / PENAHANAN DI SEKOLAH

Detensi, sebelum sekolah, jam makan siang, dan setelah sekolah, dapat dikenakan untuk pelanggaran Tingkat 1. Siswa-siswa diwajibkan untuk melapor tepat pada waktu nya pada saat menjalani detensi dan membawa bahan-bahan yang dapat digunakan untuk belajar. Siswa harus tenang, tetapi tidak diperbolehkan tidur. Siswa harus mematuhi Kode Perilaku selama menjalani detensi. Siswa-siswa, yang gagal menjalani beberapa detensi atau yang telah terlalu sering menjalani detensi, akan dikenai tindakan kedisiplinan lebih lanjut.

B. PENSKORSAN DALAM SEKOLAH (IN-SCHOOL SUSPENSION/ISS)

Siswa yang mencapai konsekuensi ini melalui tindakan disiplin progresif akan ditempatkan di ruang guru yang telah ditentukan selama sehari penuh. Siswa akan mendapatkan tugas kelas di pagi hari dari gurunya dan melapor ke kelas yang telah ditentukan dimana mereka diwajibkan untuk duduk di belakang kelas dan menyelesaikan semua tugas itu dengan tenang dan bersikap hormat. Siswa akan mengikuti kelas tanpa berpartisipasi aktif sepanjang hari dan tidak diperbolehkan untuk kembali ke kelas asalnya. Bila ada siswa yang tidak memenuhi ekspektasi ISS, akan otomatis menerima penskorsan luar sekolah untuk satu hari.

C. PENSKORSAN LUAR SEKOLAH (OUT-OF-SCHOOL SUPSENSION)

Tujuan penskorsan luar sekolah adalah untuk membuat baik siswa maupun orang tua memahami bahwa siswa terlibat dalam keseriusan, pengganggguan, mengganggu, perilaku yang tidak pantas. Oleh sebab itu, jika diskors, siswa hanya akan diperbolehkan masuk sekolah kembali setelah orang tua atau wali sahnya menemui Bpk. Lukov dan/atau wakilnya. **Saudara kandung laki-laki/perempuan, bibi, paman, dan kerabat atau teman lain dari keluarga tidak diperbolehkan untuk menemui kepala sekolah untuk memasukkan kembali siswa masuk sekolah, kecuali mereka adalah wali yang sah. Di samping itu, permohonan untuk memasukkan kembali siswa melalui panggilan telepon tidak akan diterima.**

Siswa-siswa yang diskors tidak diperbolehkan memasuki gedung atau area sekolah. Demikian pula, mereka tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam aktivitas sekolah apa pun, termasuk program setelah pulang sekolah. Siswa yang diskors dan dipergoki berada di area sekolah akan dianggap masuk tanpa izin. Ketidakpatuhan akan menghasilkan tindakan disiplin lebih lanjut.

D. TATA CARA PERALIHAN

Siswa kelas enam hingga delapan yang memiliki pola perbuatan mengganggu dan/atau pelanggaran serius terhadap Kode Etik/Perilaku akan dirujuk ke Kantor Pendisiplinan Siswa, Pemeriksaan, dan Pengeluaran Siswa. Siswa yang dirujuk akan menjalani proses penuh sebagaimana mestinya, termasuk pemeriksaan untuk menentukan apakah siswa akan ditransfer ke sekolah disiplin atau tidak. Siswa yang dirujuk untuk diperiksa akan diskors. Siswa kelas TK-5 tidak menjalani proses transisi. Mereka akan dirujuk untuk menjalani proses Tanggapan terhadap Pengajaran dan Penanganan (Response to Instruction and Intervention/RtII). Tahap ke-3 dari proses ini dapat termasuk perujukan ke Crossroads Academy, yaitu suatu sekolah alternatif yang dikelola distrik bagi siswa yang sebelumnya telah dirujuk untuk menjalani proses RtII, yang menyediakan program untuk membantu perkembangan pendidikan, sosial, dan pengembangan emosional.